JURNAL ABDI INSANI
Volume 13, Nomor 1, September 2026
http://abdiinsani.unram.ac.id. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321

PENGENALAN JENIS TERIPANG DAN NILAI EKONOMIS PADA SISWA SEKOLAH MIS AL-HILAAL PULAU HATTA KECAMATAN BANDA

Introduction To Sea Cucumber Types And Their Economic Value For Students At Al-Hilaal Islamic School Hatta Island Banda District

Maureen M. Pattinasarany[1], Elizabeth Miklen Palinussa[1*], John Etry Ririhena[2]

[1]Program Studi Budidaya Perairan, Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, [2]Program Studi Akuakultur, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Hein Namotemo, Kota Tobelo Halmahera Utara

Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia

[*]Alamat Korespondensi: isyepalinussa@gmail.com

(Tanggal Submission: 9 September 2025, Tanggal Accepted : 28 Januari 2026)

Kata Kunci :

Pengenalan, Jenis, Teripang, Ekonomis

Abstrak :

Teripang atau sering juga dikenal dengan nama timun laut adalah salah satu jenis hewan laut yang berasal dari filum Echinodermata. Kondisi wilayah pesisir Pulau Hatta memiliki berbagai macam sumberdaya perairan diantaranya yaitu jenis-jenis teripang. Namun secara umum tekanan akan eksploitasi yang besar akan berdampak pada penurunan populasi serta dapat menyebabkan perubahan struktur komunitasnya. Pengenalan berbagai jenis teripang menjadi salah satu cara untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang jenis teripang bernilai ekonomis penting. Tujuan yang diharapkan memberikan informasi awal dan menambah pengetahuan kepada siswa tentang tentang jenis teripang yang ada perairan supaya terus dipelihara dan dijaga dengan baik untuk keberlanjutan sumberdaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung tanggal 5 September 2023 pada siswa-siswi sekolah MIS Al-Hilaal di Pulau Hatta, Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif selanjutnya dilakukan evaluasi berupa tes awal dan tes akhir untuk melihat kemampuan siswa. Hasil yang didapat bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan awal yang sama dari beberapa pertanyaan terlihat jelas bahwa siswa mengetahui tentang apa itu teripang dengan nilai 52,2%. Sedangkan hasil terendah yaitu 12,5%. Teripang ada terdiri dari beberapa jenis kemudian dapat dijadikan sebagai sumber makanan dan bahan dalam pembuatan kosmetika serta obat berbagai penyakit. Selain itu teripang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi. Kemudian untuk hasil tes akhir bahwa sekitar 95-100% siswa mampu memahami materi yang diberikan dengan baik.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

Disimpulkan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan tambahan serta peningkatan pemahaman tentang jenis-jenis teripang yang hidup di perairan serta nilai ekonomi sehingga perlu dijaga sumberdaya sampai waktu panen.

Key word :

Introduction, Type, Sea Cucumber, Economical

Abstract :

Sea cucumbers, also known as sea melons, are a type of marine animal belonging to the phylum Echinodermata. The coastal area of Hatta Island has a wide variety of aquatic resources, including various types of sea cucumbers. However, in general, significant exploitation pressure will result in a decline in population and may cause changes in the structure of the community. Introducing various types of sea cucumbers is one way to provide information and increase knowledge about economically important types of sea cucumbers. The expected objective is to provide preliminary information and increase students' knowledge about the types of sea cucumbers found in the waters so that they continue to be preserved and well cared for to ensure the sustainability of resources. The community service activity took place on September 5, 2023, for students of MIS Al-Hilaal school on Hatta Island, Banda District, Central Maluku Regency. The learning method is interactive followed by an evaluation in the form of a pre-test and post-test to assess student abilities. The results show that not all students have the same initial ability. From several questions, it is clear that 52.2% of students know what sea cucumbers are. Meanwhile, the lowest result was 12.5%. Sea cucumbers consist of several types and can be used as a food source and ingredient in the manufacture of cosmetics and medicines for various diseases. In addition, sea cucumbers have economic value, so they can be sold at a fairly high price. Then, for the final test results, around 95-100% of students were able to understand the material well. It was concluded that students gained additional knowledge and improved understanding of the types of sea cucumbers that live in the waters and their economic value, so that resources need to be preserved until harvest time.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Pattinasarany, M. M., Palinussa, E. M., & Ririhena, J. E. (2026). Pengenalan Jenis Teripang dan Nilai Ekonomis pada Siswa Sekolah MIS Al-Hilaal Pulau Hatta Kecamatan Banda. *Jurnal Abdi Insani, 13(1), 26-34*. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i1.3017

PENDAHULUAN

Wilayah perairan Indonesia memiliki beraneka ragam jenis sumberdaya perairan baik ikan maupun non ikan salah satunya teripang proses pengelolaan dan pemanfaatannya dilakukan pada daerah-daerah. Hewan ini memiliki pergerakan yang cukup lambat untuk itu sangat mudah dalam pengambilan di alam untuk dikonsumsi serta dijual. Kemudian teripang merupakan salah satu komoditi ekspor sehingga mendorong masyarakat untuk mengambil teripang secara terus-menerus dari alam.

Teripang atau sering disebut timun laut adalah jenis hewan laut yang dari filum Echinodermata. Memiliki peran utama dalam keanekaragaman hayati laut serta memiliki fungsi penting pada ekosistem (Supono *et al*., 2014). Kehidupan teripang dapat ditemukan pada beberapa lokasi dari kawasan dataran terumbu, lokasi tumbuh alga, daerah *seagrass*, kumpulan karang hidup juga karang mati serta terumbu karang. (Yusron, 2013). Perairan tenang serta jernih sangat disukai oleh teripang kemudian juga termasuk hewan pemakan sisa-sisa daun yang hancur, bahan sisa bahan organik dan dapat mengolah substrat untuk jadikan sebagai bahan makanan, serta sebagai penyedia pakan untuk organisme laut.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

Komoditi teripang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta sudah umum diperdagangkan. Hal ini karena kandungan nilai gizi yang tinggi dan berada pada tubuh teripang (Pattinasarany & Manuputty, 2018). Terdapat 350 jenis teripang di perairan Indonesia dan 54 jenis diantaranya dijual baik di pasar lokal dan diekspor (Setyastuti & Purwati, 2015). Pada perairan Maluku timun laut yang dimanfaatkan sebanyak 21 jenis (Setyastuti, 2019)

Provinsi Maluku merupakan daerah kepulauan dengan luas laut yang cukup besar sehingga memiliki potensi perikanan untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu kepulauan Banda, daerah ini memiliki 11 pulau kecil dengan potensi sumberdaya perairan yang beragam antara lain yaitu perairan Pulau Hatta (BPS, 2016). Kondisi wilayah pesisir Pulau Hatta memiliki berbagai macam sumberdaya perairan diantaranya yaitu jenis-jenis teripang. Kondisi daerah pesisir Pulau Hatta yang *open access* sehingga setiap orang dapat melakukan eksploitasi dan mendapatkan keuntungan, akibat adanya tekanan eksploitasi yang besar akan berdampak pada penurunan populasi serta dapat menyebabkan perubahan struktur komunitasnya. Hal ini akan memberikan kerugian karena adanya penurunan sumberdaya teripang di daerah pesisir akibat eksploitasi untuk itu manajemen pengelolaan dan pemanfaatan teripang harus dipahami masyarakat. Karena pada lokasi tertentu pengelolaan teripang cukup baik karena harga jual yang tinggi dan mudah didapat karena ketersedian dari alam banyak. Sedangkan lokasi tertentu kurang proses pengelolaan karena rendahnya pengetahuan lokal masyarakat tentang manfaat dan nilai ekonomis dari teripang dan hanya beberapa spesies saja yang dikenal dikelola dan dimanfaatkan seperti teripang pasir dan teripang hitam.

Pengenalan berbagai jenis teripang adalah upaya untuk melindungi dari kegiatan eksploitasi masyarakat secara besar-besaran yang akan merugikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan informasi serta ilmu pengetahuan tentang jenis teripang yang bernilai ekonomis penting sehingga kegiatan pengambilan harus sesuai dengan ukuran panen sehingga sumberdaya tetap terjaga dengan baik. Karena jika proses pengambilan dari alam secara tidak teratur akan berdampak buruk terhadap penurunan jumlah komoditi. Pemberian materi kepada masyarakat diharapkan akan memberikan perubahan pola masyarakat tentang waktu yang ideal saat panen serta ukuran yang sesuai untuk dijual atau dikonsumsi. Karena sumberdaya ini memiliki pertumbuhan yang cukup lama sampai mencapai ukuran pasar sehingga perlu adanya pengenalan jenis teripang yang bernilai ekonomis untuk dikelola secara baik dan benar. Tujuan dari dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan informasi awal dan menambah pengetahuan kepada siswa tentang tentang jenis teripang yang memiliki nilai ekonomis yang ada perairan supaya terus dipelihara dan dijaga. Selain itu manfaat dari kegiatan ini adalah adanya perubahan pemahaman siswa tentang sumberdaya teripang yang memiliki nilai ekonomis kemudian proses pengambilan sesuai dengan waktu panen sehingga tidak adanya pengambilan secara terus-menerus karena akan menurukan jumlah populasi dan keanekaragam jenis untuk itu salah satu cara yang dapat dilakukan dengan kegiatan budidaya, karena dapat memelihara organisme sampai mencapai ukuran tertentu yang dapat dipanen dan dijual sehingga dapat menekan pengambilan di alam secara terus-menerus.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023 yang dimulai dari jam 09.00-10.00 WIT pada siswa-siswi sekolah MIS Al-Hilaal di Pulau Hatta Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan yaitu 40 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa tahapan yang dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Adapun pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari tahap persiapan dimana tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendekatan dengan sekolah supaya mendapat kepastian pelaksanaan waktu kegiatan kemudian dilakukan proses surat menyurat. Selanjutnya tim mempersiapkan bahan ajar sesuai kondisi sekolah yang berada pada lokasi pesisir yang memiliki sumberdaya perairan yang melimpah dan belum banyak dimanfaatkan secara baik dan benar. Persiapan bahan ajar yang akan dipresentasikan untuk siswa kemudian turun langsung ke sekolah

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

untuk melakukan koordinasi kegiatan dan memperkenalkan diri kepada pihak sekolah serta menjelaskan tujuan program pengabdian masyarakat (Gambar 1).

Tahap pelaksanaan yaitu tim mempersiapkan diri untuk pemberian materi oleh salah satu narasumber yang telah diberikan tanggung jawab kemudian judul yang diberikan kepada siswa yaitu pengenalan jenis teripang dan nilai ekonomis. metode pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dimana adanya interaksi antara narasumber dan siswa saat pembelajaran berlangsung yang dilanjutkan dengan proses tanya jawab

Tahap evaluasi yaitu dilakukan setelah melakukan tes awal *(pre test)* dengan beberapa pertanyaan yang diberikan untuk menilai kemampuan awal siswa. Setelah itu pemberian tes akhir (*post tes*t) untuk menilai kemampuan akhir siswa setelah materi diberikan dengan beberapa pertanyaan yang sama sesuai dengan soal di tes awal. Hasil yang ada menjadi gambaran kepada pihak sekolah tentang bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa dari pemberian materi yang diberikan. Selanjutnya diharapkan kurikulum sekolah dapat dirancang untuk memasukan materi pembelajaran di kelas tentang kondisi daerah pesisir pulau Hatta yang memiliki potensi sumberdaya perairan yang melimpah untuk dikelola secara baik dan benar.

Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan dilakukan diawali dengan cara memberikan *pre test* kepada siswa dalam bentuk pertanyaan dengan jumlah 8 pertanyaan awal yang diikuti oleh 40 peserta. Gambaran Hasil *pre test* dan merupakan nilai untuk melihat kemampuan awal siswa yang dilihat pada Gambar 2. Hal ini memperjelas yaitu bahwa semua siswa tidak memiliki kemampuan awal yang sama dari beberapa pertanyaan terlihat jelas bahwa siswa mengetahui tentang apa itu teripang dengan yaitu 21/40=52,5% artinya hanya 21 orang yang menjawab benar. Sedangkan hasil terendah pada pertanyaan bagaimana ukuran teripang yang dapat diambil dengan nilai yang diperoleh rendah 5/40 = 12, 5% yang berarti hanya 5 yang dapat menjawab sehingga dari hasil ini yang ada menunjukan siswa harus diberikan materi untuk menambah pengetahuan tentang jenis teripang. Narasumber memberikan pertanyaan awal dimana hampir semua siswa mengenal tentang teripang tetapi tidak memiliki pengetahuan yang lain baik nilai ekonomi serta proses pengolahannya sehingga perlu dilakukan pemberian materi agar dapat membantu siswa memahami secara menyeluruh potensi sumberdaya teripang yang hidup di perairan pesisir pulau Hatta.

Teripang atau dikenal dengan nama timun laut merupakan jenis hewan yang hidup di laut memiliki pergerakannya lambat hidupnya ada dasar yang berpasir, lumpur dan juga terumbu karang tidak memiliki rangka perlindungan fisik khusus untuk mempertahankan dirinya dari serangan predator.Termasuk dalam filum *Echinodermata* dari kelas *Holothuroidea* dengan tubuh yang lunak. Ukuran, bentuk, struktur serta warna dari timun laut yang bermacam-macam mulai dari hitam pekat, merah, putih, kuning, hijau dan lainnya (Ratna & Suruwaky, 2016). Sebagai sumber pangan dengan kandungan gizi yang lengkap. Salah seperti kandungan protein, protein yang tinggi pada teripang dapat dimanfaatkan tubuh manusia untuk meningkatkan regenerasi sel-sel tubuh (Latief *et al.*, 2018).

Penyampaian materi kepada siswa dilakukan oleh narasumber yang telah ditunjuk dilihat dari Gambar 3. siswa diberikan penjelasan mengenai jenis teripang yang bernilai ekonomis. Beberapa jenis

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

teripang antara lain: *Actinopyga echinities, A. lecanora, A. mauritiana, A. miliaris, Bohadschia argus, B. marmorata, B. vitiensis, Holothuria atra, H. edulis, H. fuscogilva, H. fuscopunctata, H. lesonii, H. scabra, Stichopus hermanni, S. pervicax, S. chloronotus,* dan *Thelenota ananas.* Timun laut dapat hidup di daerah berpasir, pasir bersama lamun, hancuran dari karang setra karang. (Handayani *et al*., 2017). Teripang Pasir (*H. scabra*) mempunyai bentuk tubuh bulat memanjang. Pada punggung terlihat warna abu-abu sampai kehitaman, garis-garis melintang diantarnya ada warna putih. Perut berwarna kuning keputihan serta bercak-bercak kecil yang berwarna hitam. Semua permukaan kulit saat disentuh terasa kasar. Jenis *H. atra* bentuknya tubuh bulat memanjang, warna hitam pada semua permukaan tubuh serta bintik-bintik berwarna halus. Mempunyai tentakel warna kuning keputihan. Selanjutnya jenis teripang *A. echinites* mempunyai tubuh berbentuk bulat memanjang serta tekstur keras. Tubuh teripang jenis ini warna coklat gelap di perut, pada tubuh terdapat papila yaitu tonjolan-tonjolan kecil rapat pada permukaan punggung, bagian perut warna coklat terang serta kaki tabung. Untuk jenis teripang *B. argus* mempunyai tubuh berbentuk bulat memanjang serta warna coklat kehitaman dan adanya totol-totol krem warna coklat keputihan ada bintik-bintik kehitaman, permukaan tubuh jika disentuh agak kasar. Teripang jenis *B. vitiensis* tubuh berbentuk bulat memanjang, daging tebal serta tekstur keras. Pada bagian punggung warna putih kecoklatan serta bercak warna coklat kehitaman dan ada papila yaitu tonjolan-tonjolan kecil warna coklat pada permukaan perut, ventral tubuh warna putih kekuningan dan adanya kaki tabung. Jenis teripang *B. marmorata* tubuh berbentuk gemuk, bulat memanjang, daging tebal serta lunak. Bagian punggung terdapat warna coklat tua bar primer warna coklat kehitaman serta papila kecil tersebar rapat pada punggung , kemudian pada perut warna putih kekuning-kuningan adanya kaki tabung kecil tersusun rapat di permukaan perut. (Gambar 4).

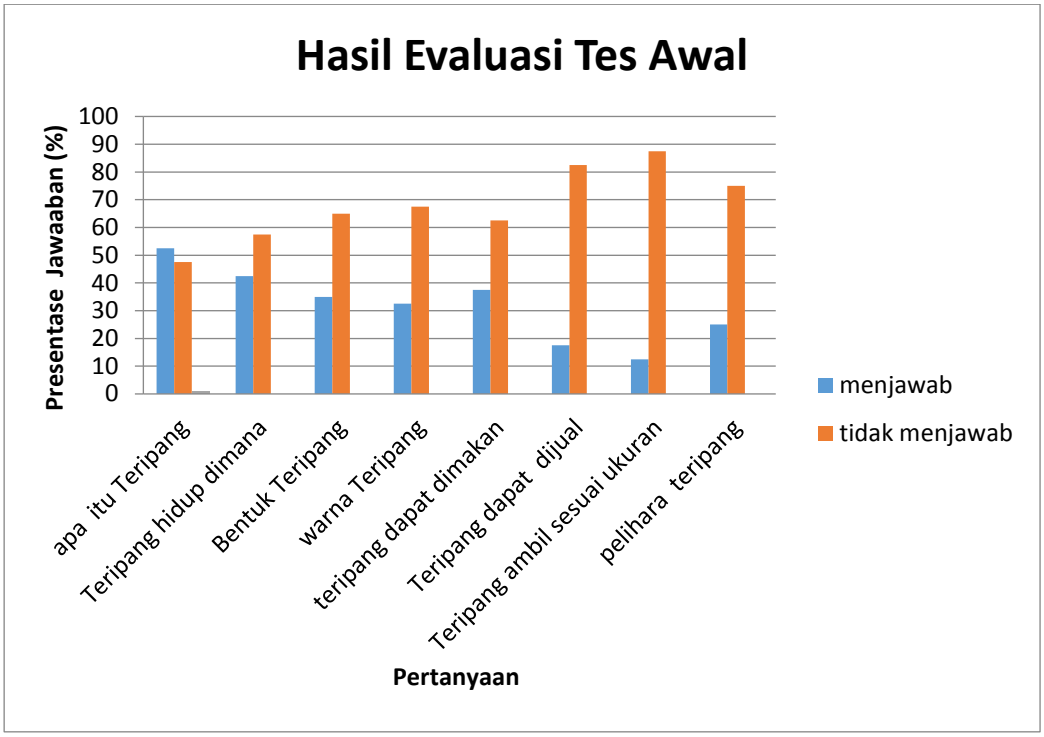

Gambar 2. Hasil Evaluasi Tes Awal

Timun laut merupakan sumber makanan dan bahan dalam pembuatan kosmetika serta obat berbagai penyakit. Bermacam senyawa yang ada tergantung spesies. Teripang dapat dimakan oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang lengkap, seperti karbohidrat, asam lemak, komponen vitamin serta zat-zat mineral. Pada daging timun laut segar nilai gizi tinggi yaitu 87,03% air, 9,94% protein, 0,54% lemak, 1,86% abu, dan 0,64% karbohidrat. (Karnila *et al.,* 2011). Masyarakat secara tradisional mengolah timun laut dalam bentuk kering dan asap menggunakan teknologi serta peralatan yang sederhana.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

Gambar 3. Pemberian Materi Oleh Narasumber

Proses tangkapan serta olahan timun laut biasanya dilakukan dalam skala kecil oleh masyarakat pesisir secara tradisional. Dari kegiatan tangkapan dilakukan proses pengolahan menjadi produk olahan misalnya daging dan kulit kering dari kegiatan pengeringan (Herliany *et al*., 2016), selain itu bisa juga dengan proses pengasapan(Hamid *et al*., 2021), yang selanjutnya dapat diperjual belikan dari pasar lokal maupun internasional. (Zaimar *et al*., 2016)

Teripang memiliki nilai ekonomis dan dijual dengan harga cukup tinggi. teripang juga sering diekspor. Negara tujuan ekspor yaitu Amerika Serikat, Jepang, Cina Singapura, Malaysia dan negara di Eropa setiap tahun mengalami peningkatan permintaan berupa asapan ataupun kering. Harga jual teripang di pasar lokal dalam bentuk kering dengan harga Rp.400.000/Kg-Rp.1.200.000/Kg. Untuk pasar internasional yaitu dengan harga US$750/kg. Perubahan harga dapat bervariasi karena sesuai dengan jenis dan ukuran teripang. (Tomatala *et al*., 2018).

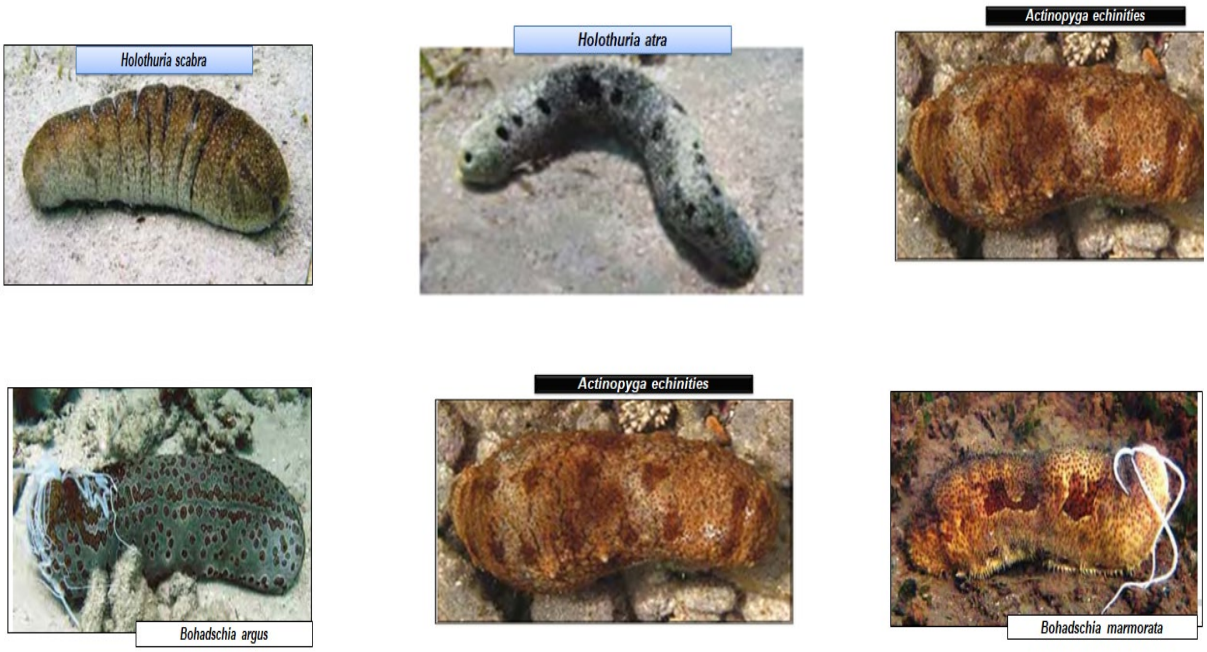

Gambar 4. Pemberian Materi Beberapa Jenis Teripang

Teripang sebaiknya diambil sesuai dengan ukuran panen yaitu sekitar 300 g/ekor sehingga harga jual yang didapat lebih baik. Hal ini juga penting jika tidak dipanen sesuai dengan ukuran makaakan berdampak pada eksplorasi penangkapan di alam sehingga penurunan jumlah dan jenis teripang. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka pemeliharaan teripang menjadi alternatif yang harus dilakukan supaya sumber daya tidak mengalami penurunan akibat tangkap lebih.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

Metode pemeliharaan yang dapat digunakan yaitu dengan kurungan tancap yaitu areal pemeliharaan dipagari seperti kurungan supaya timun laut tidak dapat melarikan diri dan diserang hama. (Dangmeka *et al.*, 2018).

Teripang yang masih pada ukuran benih dapat dipelihara namun adapun syarat yang harus diperhatikan dalam pemilihan benih dimana tidak ada cacat, tidak ada luka, warna menarik dan response. Lama waktu untuk pemeliharaan yaitu 8-12 bulan. Setelah itu akan dilihat apakah ukuran sudah cukup untuk ukuran panen untuk memenuhi permintaan pasar supaya nilai jual teripang mengalami peningkatan. Pemeliharaan ini juga dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan permintaan pasar yang semakin hari mengalami peningkatan. Tujuan dari kegiatan pemeliharaan teripang adalah menekan tingkat eksploitasi yang terjadi akibat tangkap lebih dalam.

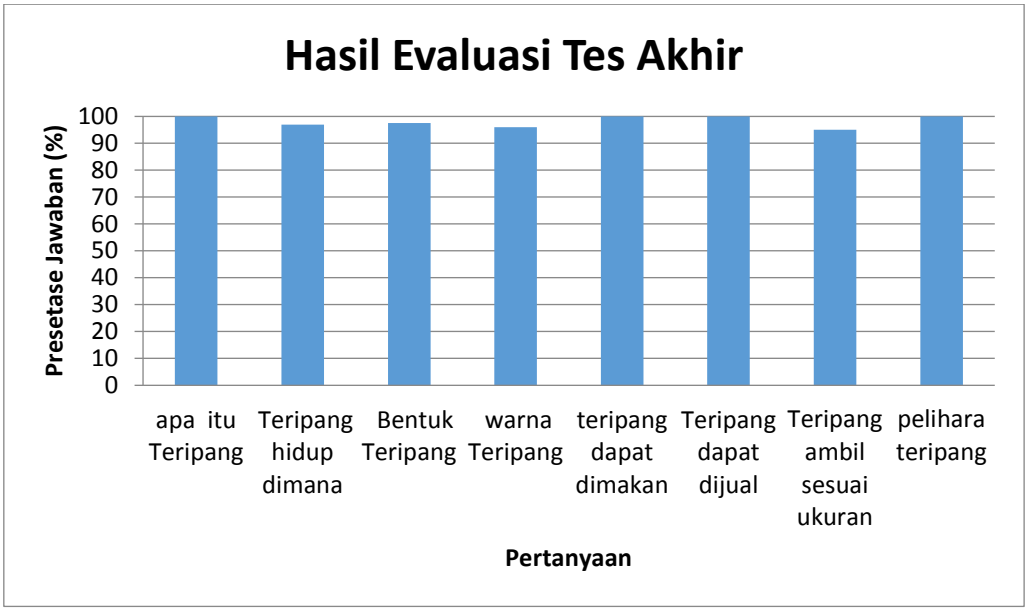

Gambar 5. Hasil Evaluasi Tes Akhir

Setelah penyampaian materi oleh narasumber maka diadakan pemberian tes kepada siswa dalam bentuk tes akhir peserta yang mengikuti tes akhir sama pada tes awal. Dari hasil tes adanya peningkatan pengetahuan siswa yang dapat dilihat pada Gambar 5. Berdasarkan hasil yang ada semua siswa mempunyai kemampuan akhir untuk memahami materi rata-rata semua sama sehingga terjadi peningkatan pemahaman dalam menjawab setiap soal yang diberikan. Terlihat bahwa siswa sangat aktif saat berdiskusi menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Hasilnya memperlihatkan bahwa dari jumlah 38/40=95% dan 40/40=100%. Artinya 95-100% siswa mampu menjawab dan memahami materi yang diberikan secara baik. Untuk itu materi yang diberikan dapat membantu siswa saat proses pembelajaran. Hal ini juga menggambarkan siswa memahami materi secara menyeluruh pada saat pemberian materi dan diterima secara baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 95-100% tentang jenis-jenis teripang yang hidup di perairan serta memahami tentang nilai ekonomis dari sumberdaya yang ada untuk itu perlu dipelihara sampai ukuran dan waktu panen yang tepat sehingga tidak terjadi eksploitasi di alam dan ketersediaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Saran yang dapat diberikan yaitu pendidikan tentang sumberdaya teripang harus diberikan kepada siswa dalam muatan materi pembelajaran dikelas dengan membuat modul pembelajaran dalam bentuk digital yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat dipelajari setiap waktu.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Naira Dive yaitu Bapak Ceisar Riupassa, Muh. Fikram Baadila, Virji Mario Patty, Dian Rahmy Harun dan kelompok ekowisata Pulau Hatta yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Kecamatan Banda*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah.

Dangmeka, K., Dahoklory, N. K., & Santoso, P. (2018). Pengaruh Pemberian Detritus dari Bahan Organik Berupa Limbah Hewan sebagai Pakan terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) yang Dipelihara dengan Sistem Kurungan. *Jurnal Akuatik*, *1*(1), 98–103.

Hamid, S. K., Penina, S. R. T., & Rahael, K. P. (2021). Pengolahan Produk Teripang Asap di Kepulauan Kei Provinsi Maluku. *Jasintek*, *2*(2), 68–75.

Handayani, T., Sabariah, V., & Hambuako, R. R. (2017). Komposisi Spesies Teripang (*Holothuroidea*) di Perairan Kampung Kapisawar Distrik Meos Manswar Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Perikanan*, *19*(1), 45–51.

Herliany, N. E., Nofridiansyah, E., & Sasongko, B. (2016). Studi Pengolahan Teripang Kering. *Jurnal Enggano*, *1*(2), 11–19. https://doi.org/10.31186/jenggano.1.2.11-19

Karnila, R., Astawan, M., Sukarno, S., & Wresdiyati, T. (2011). Analisis Kandungan Nutrisi Daging dan Tepung Teripang Pasir (*Holothuria scabra* J.) Segar. *Berkala Perikanan Terubuk*, *39*(2), 1–8.

Latief, R., Laga, A., & Alang, S. (2018). Studi Pembuatan Tepung Teripang dari Bahan Baku Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) dengan Perlakuan Perbedaan Konsentrasi Garam dan Lama Perebusan. *Food Technology, Nutrition, and Culinary Journal*, *1*, 1–10.

Ratna, & Suruwaky, A. (2016). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Teripang (*Holothuroidea*) di Distrik Samate Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Airaha*, *5*(1), 1–9.

Tomatala, P., Letsoin, P. P., Letsoin, M. O. E., & Kadmaer, M. Y. (2018). Size Identification of Adult Sea Cucumber *Holothuria scabra* in the Coastal Area of Labetawi Village, Tual City, Maluku Province. *Proceedings of the 3rd International Conference on Operations Research*, *3*(1), 56–60.

Pattinasarany, M. M., & Manuputty, G. D. (2018). Potensi Jenis Teripang Bernilai Ekonomis Penting di Ekosistem Padang Lamun Perairan Desa Suli Maluku Tengah. *Papalele: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan*, *2*(1), 1–7.

Setyastuti, A., Wirawati, I., Permadi, I. B., & Vimono. (2019). *Teripang Indonesia: Jenis, Sebaran, dan Status Nilai Ekonomi*. PT Media Sains.

Setyastuti, A. (2019). Timun Laut Komersial (Teripang) di Kepulauan Yamdena, Maluku Tenggara Barat, Indonesia. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar: Riset sebagai Fondasi Konservasi dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar* (hlm. 8–16).

Supono, D. J. W. L., & Susetiono. (2014). Echinoderm Fauna of the Lembeh Strait, North Sulawesi: Inventory and Distribution Review. *Marine Research in Indonesia*, *39*(2), 51–61.

Yusron, E. (2013). Biodiversitas Fauna Echinodermata (*Holothuroidea, Echinoidea, Asteroidea,* dan *Ophiuroidea*) di Perairan Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. *Zoo Indonesia*, *22*(1), 1–10.

Zaimar, Saleh, R., & Abdullah, A. B. (2016). Peningkatan Produksi Teripang Kering sebagai Produk Ekspor pada UMKM di Kawasan Makassar. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, *1*(2), 161–169.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2026, Pattinasarany et al.,